

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SOSIOLOGI MELALUI
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN MEDIA *PUZZLE* DI KELAS XI
IPS 1 SMA NEGERI 3 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



VINA NOVIA PUTRI

14058015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

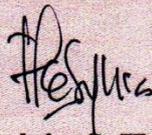
Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Melalui Model *Discovery Learning* dan *Media Puzzle* di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang

Nama : Vina Novia Putri
BP/NIM : 2014/14058015
Jurusan : Sosiologi
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

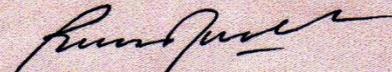
Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing 1



Ike Sylvia, S. IP, M. Si
NIP: 19770608 200501 2 002

Dosen Pembimbing 2



Reno Fernandes, S. Pd, M. Pd
NIP: 19870323 201504 1 002

Mengetahui



Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP: 19621001 198903 1 002

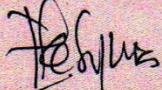
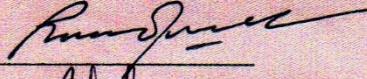
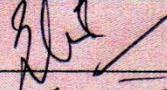
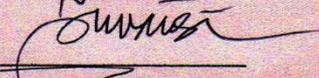
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at Tanggal 3 Agustus 2018**

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Melalui Model *Discovery Learning* dan Media *Puzzle* di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang

**Nama : Vina Novia Putri
BP/NIM : 2014/14058015
Jurusan : Sosiologi
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2018

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	:Ike Sylvia, S. IP, M. Si	1. 
2. Sekretaris	:Reno Fernandes, S. Pd, M. Pd	2. 
3. Anggota	:Drs. Gusraredi	3. 
4. Anggota	:Junaidi, S. Pd, M. Si	4. 
5. Anggota	:Desri Nora AN, S. Pd, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vina Novia Putri
Nim/ BP : 14058015/2014
Program Studi : Pendidikan Sosiologi- Antropologi
Jurusan :Sosiologi
Fakultas :Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Melalui Model *Discovery Learning* dan Media *Puzzle* di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang**” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat yang ilmiah.

Padang, Agustus 2018

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi


Nora Susilawati, S.Sos , M.Si
NIP: 19730809 1998022 001

Saya yang Menyatakan



Vina Novia Putri
14058015

ABSTRAK

Vina Novia Putri (14058015) : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Siswa Melalui Model *Discovery Learning* dan Media *Puzzle* di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang. Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2018.

Penelitian ini dilakukan dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar Sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang. Pada saat proses pembelajaran Sosiologi berlangsung guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan tanpa menggunakan media apapun sehingga menyebabkan siswa kurang memiliki minat dalam mempelajari Sosiologi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan model *Discovery Learning* dan media *Puzzle* untuk meningkatkan minat belajar Sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi sekaligus menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* dan media *Puzzle* dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Sosiologi. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan untuk guru Sosiologi terutama di SMA Negeri 3 Padang Panjang dalam meningkatkan minat belajar Sosiologi bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dan di harapkan dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan selama dua kali pertemuan. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang semester Januari-Juni yang berjumlah 27 orang. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi yang berisi indikator minat. Hasil penelitian terhadap minat siswa dalam proses pembelajaran sosiologi di hitung dan diolah dengan menggunakan rumus persentase $P=(F/N)X100\%$

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa dalam mempelajari Sosiologi. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata persentase minat pada siklus satu sebesar 55.39% dan meningkat pada siklus kedua sebesar 74,95%. Semua indikator minat pada penelitian sudah termasuk pada indikator baik dan sangat baik maka disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* dan media *Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar Sosiologi siswa di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang.

Kata Kunci :model Discovery Learning,media Puzzle, Minat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT pencipta alam dan semesta yang selalu melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Model *Discovery Learning* dan *Media Puzzle* di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Sosiologi Antropologi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan banyak pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd – selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi
2. Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si- selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah banyak membantu.

3. Ibu Ike Sylvia,S.IP, M.Si dan Bapak Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. Gusraredi, Bapak Junaidi ,S.Pd, M,Si, Ibu Desri Nora AN S.Pd, M.Pd dan Ibu Nurlizawati S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan pada penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Ibu Rita Gustiani S.Sos selaku guru Sosiologi SMA Negeri 3 Padang Panjang yang telah mempermudah segala urusan dan menolong serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua Bapak Andrizal dan Ibu Yulfi yang telah memberikan dukungan yang tak terhingga dan doa yang tiada henti sehingga penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
8. Uni Sriyuni Pramitha Putri, Uda M.Syafrizal Zain dan Mas Rangga Sukma Perkasa yang telah banyak memberikan dukungan, semangat yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat-sahabatku tersayang Yulia Sandra, Kartika Gusti Utami, Wilda Roza, Fitri Sakinah, Rahmi Yanti, Hanifa Syayiddah yang telah mau

mendengarkan segala keluh kesah dan selalu memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2014 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan penyelesaian skripsi ini

11. Seluruh siswa XI IPS 1 yang telah mampu bekerja sama dan berkontribusi dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Rumusan Masalah	15
D. Batasan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Deskripsi Teoritis	18
B. Studi Relevan	40
C. Teori Behavioristik.....	42
D. Kerangka Berpikir	43
E. Hipotesis Penelitian.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Desain Penelitian.....	47
C. Setting Penelitian.....	49
D. Rincian Kegiatan.....	50
E. Instrument Penelitian.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Tingkat Capaian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Pratindakan.....	56
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian.....	59
1. Siklus 1.....	59
a. Perencanaan Tindakan.....	59
b. Pelaksanaan Tindakan.....	61
1) Pertemuan Pertama.....	61
2) Pertemuan Kedua	85
c. Refleksi.....	116
2. Siklus 2.....	119
a. Perencanaan Tindakan.....	119
b. Pelaksanaan Tindakan.....	121
1) Pertemuan Pertama.....	121
2) Pertemuan Kedua	147
C. Pembahasan.....	181

D. Implikasi.....	197
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	199
A. Kesimpulan.....	199
B. Saran.....	200
DAFTAR PUSTAKA	202
LAMPIRAN.....	204

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berfikir	44
Gambar 2.	Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	48
Gambar 3.	Puzzle Pertemuan Pertama Dinamika Kelompok Sosial dalam Masyarakat.....	64
Gambar 4.	Puzzle Pertemuan Kedua Siklus 1 Kebudayaan dalam Masyarakat.....	88
Gambar 5.	Pertemuan Pertama Siklus kedua Konfigurasi Masyarakat Majemuk	125
Gambar 6.	Pertemuan Kedua Siklus Kedua Realitas Masyarakat Indonesia	150
Gambar 7.	Aktivitas siswa saat menyusun Puzzle.....	260
Gambar 8.	Aktivitas siswa pada saat melakukan diskusi dan presentasi ...	261
Gambar 9.	Puzzle yang disusun siswa	262
Gambar 10.	foto bersama guru dan siswa.....	262

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Peningkatan Indikator Memperhatikan Tiap pertemuan	183
Grafik 2. Peningkatan Indikator Rasa Senang Tiap pertemuan	185
Grafik 3. Peningkatan Indikator Rasa Ingin Tahu Tiap pertemuan	186
Grafik 4. Peningkatan Indikator Partisipasi Aktif Tiap pertemuan	188
Grafik 5. Peningkatan Indikator Antusias Tiap pertemuan.....	189
Grafik 6. Peningkatan Indikator kepuasan Tiap pertemuan.....	191
Grafik 7. Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2	193

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Observasi Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang	5
Tabel 2. Instrument Lembar Observasi Minat Belajar Siswa.....	53
Tabel 3. Hasil Observasi Awal (Pra Tindakan) Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang	57
Tabel 4. Hasil Konversi Minat belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang Siklus 1 Pertemuan 1	84
Tabel 5. Hasil Minat belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang Siklus 1 Pertemuan 2	113
Tabel 6. Hasil Konversi dari Minat Belajar Sosiologi Siswa kelas XI IPS 1 Siklus 1	114
Tabel 7. Hasil Minat belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang Siklus 2 Pertemuan 1	146
Tabel 8. Hasil Minat belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang Siklus 2 Pertemuan 2	178
Tabel 9. Hasil Konversi dari Minat Belajar Sosiologi Siswa kelas XI IPS 1 Selama Pertemuan 2	179
Tabel 10. Perbandingan Minat belajar Sosiologi Siklus 1 dan Siklus 2.....	181

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 1	204
2. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2	215
3. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 3	226
4. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 4	237
5. Puzzle Dinamika Kelompok Sosial	
6. Puzzle Kebudayaan	
7. Puzzle Konfigurasi Masyarakat Majemuk	
8. Puzzle Realitas Masyarakat	
9. Jurnal Reflektif Dinamika Kelompok Sosial	248
10. Jurnal Reflektif Kebudayaan	251
11. Jurnal Reflektif Konfigurasi Masyarakat Majemuk	254
12. Jurnal Reflektif Realitas Masyarakat	257
13. Lampiran Foto	260
14. Surat Izin Penelitian	263
15. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	264
16. Surat Balasan Sekolah	265

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena melalui pendidikan bisa membentuk karakter seorang anak dan mengembangkan potensinya dengan baik. Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang maksimal¹. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Kualitas pendidikan perlu ditingkatkan untuk mencapai sasaran pembangunan nasional. Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Melalui proses proses pembelajaran yang baik di kelas dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dengan menciptakan keberhasilan belajar siswa. Apabila proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, tentunya ini akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Pembelajaran akan berlangsung secara maksimal apabila terdapat interaksi dua komponen yaitu guru dan peserta

1. Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hal 144.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Hal 2.

didik. Interaksi yang baik dapat dilihat dari satu keadaan dimana guru mampu membuat membuat peserta didik bisa belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauan dan keinginannya untuk belajar.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Melalui berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut ditata dan disusun dalam sebuah kurikulum yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran²².

Salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang meningkatnya kualitas pendidikan adalah sosiologi. Mata pelajaran sosiologi memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Sosiologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hidup dan kehidupan masyarakat dan Sosiologi memusatkan perhatian pada segi-segi masyarakat bersifat umum²³. Dalam pembelajaran Sosiologi hendaknya menggambarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum serta menghubungkan dengan kenyataan yang ada pada peserta didik sehingga nantinya dapat berguna bagi peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari

Merujuk pada Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi maka dapat diketahui bahwa mata pelajaran Sosiologi bertujuan agar peserta didik

²² Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999) Hal 3.

²³ Darsono Wisadirani, *Sosiologi Pedesaan*, (Malang : UMM Press, 200), Hal 9-10.

memiliki kemampuan: (1) Memahami konsep-konsep Sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai terjadinya integrasi sosial; (2) Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan masyarakat; (3) Menumbuhkan sikap kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat²⁴.

Berdasarkan dari tujuan yang ada, pelajaran sosiologi memegang peranan yang cukup penting dalam pembentukan pribadi seseorang dalam hubungannya dengan masyarakat. Menciptakan pribadi yang perilakunya sesuai dengan norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat, sehingga membuat masyarakat akan menjadi lebih baik dan terciptalah suatu integrasi dimasyarakat. Begitu pentingnya mata pelajaran sosiologi di Sekolah Menengah Atas sehingga guru diharapkan mampu menyajikan pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga siswa memiliki ketertarikan dan berminat dalam mempelajari Sosiologi.

Minat merupakan sesuatu yang penting didalam proses pembelajaran. Minat merupakan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar akan sesuatu²⁵. Menurut Slameto, minat adalah suatu perasaan suka, dorongan, dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek²⁶. Apabila minat siswa dalam belajar rendah, maka dapat menimbulkan rasa bosan terhadap suatu pelajaran dan akibatnya proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara maksimal.

²⁴ Permendiknas No 22 tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Hal 545.

²⁵ Muhibin Syah, *Perkembangan Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1995), Hal 180.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta 2010) Hal 136.

Idealnya, menurut Slameto peserta didik dikatakan memiliki minat dalam suatu pelajaran apabila memiliki ciri-ciri ataupun indikator sebagai berikut ini: (1) Kecenderungan menetap; (2) Perasaan senang/ketertarikan; (3) Keterlibatan siswa; (4) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi; (5) Memiliki kepuasan²⁷. Selain itu, menurut Djamarah, peserta didik dikatakan memiliki minat dalam suatu pelajaran apabila memiliki ciri-ciri ataupun indikator sebagai berikut ini: (1) Rasa suka/senang; (2) Pernyataan lebih menyukai; (3) Adanya rasa ketertarikan; (4) Berpartisipasi aktif dalam belajar; (5) Memberikan perhatian dalam belajar²⁸. Maka dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik dikatakan memiliki minat apabila memiliki perhatian yang menetap, rasa senang/tertarik terhadap mata pelajaran, berpartisipasi aktif, antusias, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta memiliki kepuasan akan hasil yang didapatkan.

Faktanya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 3 Padang Panjang pada bulan februari didapatkan hasil dari beberapa indikator minat siswa yaitu pada indikator siswa yang selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan mata pelajaran sosiologi sebesar 22,2%, siswa yang memiliki senang dan tertarik dengan mata pelajaran sosiologi sebesar 18,5 %. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu sebesar 14,8%, siswa yang antusias dengan mata pelajaran sosiologi sebesar 18,5 %, siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan ataupun mengemukakan pendapat sebesar 11 %, dan siswa yang puas akan hasil yang mereka peroleh sebesar 14,8 %

²⁷ Slameto, *Op.Cit* Hal 180.

²⁸ Djamarah dan Syaiful Bahri, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002) Hal 132.

**Tabel 1. Hasil Observasi Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1
SMA Negeri 3 Padang Panjang**

No.	Indikator Minat Belajar Siswa	Hasil Observasi	
		N=27	
		Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang selalu memperhatikan ketika mata pelajaran sosiologi berlangsung	7	25 %
2.	Siswa yang tertarik dan senang ketika mempelajari sosiologi	5	18,5 %
3.	Siswa yang memiliki rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran sosiologi	4	14,8 %
4.	Siswa yang antusias ketika mata pelajaran sosiologi berlangsung	5	18,5 %
5.	Siswa yang aktif dalam menjawab dan mengemukakan pendapat ketika pelajaran sosiologi berlangsung	3	11,1 %
6.	Siswa yang memiliki kepuasan terhadap hasil yang mereka dapatkan	4	14,8 %

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa minat belajar sosiologi masih rendah hal ini diketahui berdasarkan presentase yang masih rendah.

Selain itu, menurut hasil observasi siswa dikelas tersebut maka ditemukan fenomena yakni ketika guru menjelaskan materi didepan kelas, siswa melakukan aktivitas yang lain seperti mengerjakan tugas yang lain, berbicara dengan teman, tidak memperhatikan serta tidak mencatat materi yang diberikan guru. Selanjutnya, ketika guru meminta siswa untuk bertanya hanya 2-3 orang siswa saja yang mau bertanya terhadap guru. Ketika guru meminta siswa untuk mencari bahan pelajaran

di bahan ajar serta mengerjakan tugas di lembar kerja siswa (LKS), hanya sedikit siswa yang benar-benar mencari materi pembelajaran di bahan ajar serta mengerjakan sendiri kebanyakan siswa hanya menunggu dan menyontek jawaban dari teman mereka

Berdasarkan hal diatas, menunjukkan bahwa minat siswa pada kelas ini cenderung rendah, karena peserta didik dikatakan memiliki minat dalam belajar apabila memiliki kecenderungan menetap untuk memperhatikan, rasa senang dan rasa tertarik, rasa ingin tahun, antusias, terlibat atau berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, serta memiliki kepuasan akan hasil yang mereka peroleh. Namun pada hasil observasi dan pada kenyataannya, siswa di kelas tidak menunjukkan ciri-ciri tersebut.

Pada dasarnya minat itu merupakan sesuatu yang penting bagi siswa dalam pembelajaran karena minat merupakan faktor utama dalam menentukan derajat keaktifan siswa. Selain itu, apabila seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu maka orang tersebut akan memberikan perhatian yang terus menerus terhadap objek itu²⁹. Maka dari itu, siswa harus memiliki minat yang lebih terhadap suatu mata pelajaran agar siswa dapat memahami pelajaran dan memiliki kemauan untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang mereka inginkan, serius dalam mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Rendahnya minat ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berikut merupakan hasil belajar siswa antar kelas XI IPS.

²⁹ Syaiful Bhari Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008) Hal 31

NO	KELAS	KKM	RATA-RATA NILAI ULANGAN HARIAN
1	XI IPS 1	75	58
2	XI IPS 2	75	74
3	XI IPS 3	75	65
4	XI IPS 4	75	68
5	XI IPS 5	75	70
6	XI IPS 6	75	77

Berdasarkan diatas diperoleh bahwa nilai rata-rata ujian harian semester 1 Sosiologi kelas XI IPS rendah dan kelas XI IPS 1 yang paling rendah hal ini juga berkaitan juga dengan minat belajar. Sebagaimana yang dikatakan oleh nasution mengatakan belajar akan berjalan secara baik dan lancar apabila peserta didik memiliki minat. Dalam suatu proses pembelajaran, minat memiliki peranan yang sangat penting. Bila seseorang peserta didik memiliki minat dan perhatian yang tinggi terhadap objek yang dipelajarinya maka peserta didik tersebut akan tekun dalam belajar dan memperoleh hasil yang memuaskan, sebaliknya apabila peserta didik tersebut memiliki minat dan perhatian yang rendah terhadap suatu objek yang dipelajarinya maka akan sulit peserta didik untuk belajar dan memperoleh hasil yang memuaskan³⁰.

Penyebab tinggi rendahnya minat peserta didik, dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal). Faktor internal terdiri atas faktor biologis,

³⁰ Nasution, *didaktik Azas Azas Mengajar*, (Bandung : Jemmars, 1998), Hal 58

misalnya seorang anak ingin belajar sosiologi maka dia harus sehat secara biologis sehingga siswa tersebut dapat mudah belajar dan mendapatkan hasil yang baik pula. Terdapat pula faktor psikologis akan membantu seorang anak untuk memiliki rasa percaya diri dan rasa optimis.

Faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan keluarga.. Selanjutnya, faktor lingkungan sekolah, yaitu bagaimana sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membuat seorang anak berminat dalam belajar dan guru juga harus bisa memberikan proses pembelajaran yang menarik seperti model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa. Terakhir, lingkungan masyarakat yaitu tempat dimana seorang anak biasa bergaul dalam kehidupan sehari-hari³¹.

Berdasarkan banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, salah satunya adalah faktor eksternal yakni lingkungan sekolah. Faktor lingkungan sekolah ini adalah bagaimana guru menciptakan proses pembelajaran yang menarik seperti menciptakan model dan media pembelajaran yang menarik minat siswa. Namun pada kenyataannya guru di kelas XI IPS 1 ini hanya menggunakan metode ceramah dan tanpa menggunakan media sehingga siswa hanya menerima saja materi dari guru dan pembelajaran yang demikian dianggap kurang cocok untuk membangkitkan minat siswa karena tidak adanya aktivitas pembelajaran yang membuat siswa untuk aktif dan media yang dapat membuat siswa tertarik dalam mempelajari sosiologi. Maka dari itu siswa cenderung bosan ketika mereka belajar sosiologi.

³¹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Kencana, 2004) Hal 263

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka harus ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sosiologi dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang lebih menarik. Model dan media yang dianggap cocok untuk meningkatkan minat siswa adalah model *Discovery Learning* dengan menggunakan *Puzzle*.

Penerapan model pembelajaran sangat penting dalam pelajaran Sosiologi. Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan atau mendorong siswa untuk menemukan sendiri informasi yang biasanya sudah disampaikan guru terhadap siswa³². Model pembelajaran *Discovery Learning* terjadi apabila siswa tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi siswa mengorganisasi sendiri informasi. Dalam model pembelajaran *Discovery Learning* ini siswa dituntut aktif dalam belajar di dalam kelas. Seorang guru yang mengajar menggunakan model ini harus menjelaskan tugas apa yang harus dilakukan peserta didik, apa tujuan dari tugas itu lalu menjelaskan kepada siswa bagaimana siswa harus mencari informasi itu, mengolah, membahas dalam kelompoknya masing-masing.

Tujuan dari model pembelajaran *Discovery Learning* adalah supaya pembelajaran lebih menarik dan peserta didik bisa ikut aktif dalam pelajaran.

³² Prof. Dr.H. Abdul Azis Wahab, M.A. (Ed.), *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Alfabeta 2012), Hal 93

Pengetahuan siswa semakin luas, interaksi dengan guru dapat terjalin dengan baik dan para peserta didik bisa memecahkan masalah dari suatu permasalahan.

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* ini maka diharapkan terjadinya peningkatan minat di kelas XI IPS 1 karena dengan menggunakan model *Discovery Learning* siswa yang aktif dan mencari sendiri informasi yang mereka butuhkan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak menerima saja materi yang diberikan oleh guru dan terdapat aktivitas yang menuntut mereka untuk aktif dan berpartisipasi kemudian siswa tidak hanya diam saja ketika belajar dan siswa pun tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran sosiologi berlangsung.

Untuk menunjang agar model pembelajaran dapat berjalan secara maksimal maka di gunakan sebuah media yang di anggap cocok untuk meningkatkan minat belajar siswa. Media dapat membuat siswa berminat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Mukminan dan Saliman yang mengatakan bahwa media pembelajaran yang dirancang secara baik dan kreatif dalam batas-batas tertentu akan dapat memperbesar kemungkinan siswa untuk belajar lebih banyak, lebih semangat, mencamkan apa yang mereka pelajarnya lebih baik dan meningkatkan penampilan siswa dalam melakukan keterampilan-keterampilan tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran.³³ Hal tersebut diperkuat juga oleh pendapat Hamalik yang mengatakan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat, motivasi, serta rangsangan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media

³³ Mukminan dan Saliman, *modul teknologi Informasi dan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Depdiknas,200) Hal 3.

pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³⁴

Media yang akan dicobakan untuk menarik minat siswa yaitu dengan cara penggunaan media *Puzzle*. *Puzzle* adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang berantakan kemudian di rangkai menjadi suatu gambar yang utuh bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi serta *Puzzle* merupakan daya penarik yang kuat³⁵. Penggunaan *Puzzle* ini akan meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran sosiologi karena melalui media ini siswa akan berpikir kreatif dan aktif ketika mereka menyusun *Puzzle* tersebut dan memecahkan permasalahan yang terdapat di *Puzzle* tersebut.

Penggunaan *Puzzle* ini dipilih karena melalui media penggunaan media *Puzzle* siswa melakukan sesuatu yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa, menimbulkan aktivitas pembelajaran yang menarik dimana siswa tidak hanya sekedar belajar saja melainkan juga terdapat permainan yang bersifat edukatif serta dapat menimbulkan rasa kerja sama diantara siswa ketika menyusun *Puzzle* dan siswa tidak berdiam diri saja ketika proses pembelajaran berlangsung

Media *Puzzle* ini cocok untuk dikolaborasikan dengan *Discovery Learning* karena siswa akan menemukan dan mengorganisasikan sendiri pengetahuan

³⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2011), Hal 15.

³⁵ Yudha M Saputra, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Bandung: UPI Press, 2007), Hal 33.

melalui gambar *Puzzle* yang berhasil mereka susun. Selain itu model dan media ini juga cocok untuk diterapkan di kelas XI IPS 1 hal ini dikarenakan mereka adalah siswa-siswa yang senang belajar sambil bermain, memiliki kreativitas, dan menyukai aktivitas-aktivitas yang membuat mereka menjadi terlibat serta tidak membuat mereka hanya diam ketika proses pembelajaran berlangsung. Melalui sebuah model pembelajaran *Discovery Learning* bermediakan *Puzzle* maka siswa diharapkan memiliki minat belajar sosiologi karena mereka dapat bermain, keterampilan kognitif serta motorik mereka dapat terasah, mereka dapat terlibat aktif dan berani berbicara dalam menyampaikan pendapat mereka dalam berdiskusi serta materi yang abstrak dapat terlihat konkrit melalui media *Puzzle* tersebut.

Pelaksanaan model *Discovery Learning* dengan menggunakan media *Puzzle* ini adalah yang pertama, guru akan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, kemudian guru akan memberikan masing-masing satu *Puzzle* untuk 1 kelompok dan meminta siswa untuk menyusunnya secara berkelompok. Selanjutnya, setelah *Puzzle* tersusun siswa akan mengamati setiap permasalahan yang terdapat pada gambar *Puzzle*. Selanjutnya, siswa akan diberi kesempatan untuk mendiskusikan serta mengidentifikasi masalah yang mereka temukan di gambar *Puzzle* tersebut dan siswa diberi kesempatan untuk membaca literatur dan informasi yang relevan. Kemudian siswa akan menjawab pertanyaan dalam lembar kerja siswa menurut hasil diskusi dan penemuan informasi. Setelah selesai siswa akan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka dan bagi kelompok lain yang tidak presentasi wajib memberikan pertanyaan kepada kelompok yang tampil.

Setelah presentasi selesai, siswa akan membuat suatu kesimpulan mengenai materi sosiologi yang mereka tampilkan.

Penelitian ini akan dilakukan pada semester 2 di kelas XI IPS 1 dan penggunaan model serta media ini akan diterapkan pada materi kelompok sosial. Model dan media ini dipilih untuk diterapkan dalam materi kelompok sosial karena berdasarkan karakteristik model *Discovery Learning* siswa, model ini cocok untuk diterapkan pada materi kelompok sosial karena kelompok sosial memiliki materi yang cukup banyak, dan contoh-contoh dari kelompok sosial itu sendiri banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam mencari tahu dan menemukan pengetahuan mengenai kelompok sosial dan siswa dapat menemukan konsep-konsep tentang kelompok sosial melalui gambar *Puzzle* yang telah disediakan oleh guru. Hal ini juga sesuai dengan teori *discovery* yang dikemukakan oleh Bruner bahwa proses pembelajaran akan berjalan baik dan kreatif apabila guru memberikan kesempatan untuk menemukan suatu konsep, teori ataupun pemahaman melalui contoh-contoh yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari³⁶. Oleh sebab itu, siswa akan lebih mudah memahami materi mengenai kelompok sosial karena siswa akan menemukan sendiri bagaimana pengetahuan-pengetahuan yang terdapat dalam kelompok sosial yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh “*Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri Kreet Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon*

³⁶ C.Asri Budiningsih, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta,2005) Hal 41

Progo". Dimana menurut penelitian ini, pembelajaran *Discovery Learning* mampu untuk meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan model *Discovery Learning* dengan menggunakan media *Puzzle*. Sedangkan penelitian sebelumnya tidak menggunakan media. Selain itu, lokasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya juga berbeda. Penelitian kali ini akan dilakukan pada tingkat SMA dan penelitian sebelumnya ditingkat SD. Tentu tingkat berpikir antara anak SD dengan anak SMA juga berbeda. Selain itu disetiap sekolah karakteristik dan cara berpikir anak juga berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas dengan adanya model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan media *Puzzle* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang. Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Menggunakan Media *Puzzle* Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat belajar sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang masih rendah
2. Proses pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 belum tercapai secara maksimal.

3. Guru belum menggunakan model serta media yang cocok untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sosiologi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Apakah Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Puzzle dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang*”

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah terdapat pada minat siswa. Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih fokus, sistematis dan terarah, maka penulis membatasi masalah minat belajar dari indikator perhatian, rasa senang dan tertarik, rasa ingin tahu, antusias, berpartisipasi aktif dan kepuasan serta penggunaan model *Discovery Learning* menggunakan media *Puzzle* untuk meningkatkan minat belajar sosiologi di kelas XI IPS1 SMA Negeri 3 Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, menganalisis dan meningkatkan minat belajar siswa melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan media *Puzzle* di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Padang Panjang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi karya ilmiah di bidang pendidikan sehingga dapat menjadi bahan rujukan didalam bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

a) Pihak Guru

1) Sebagai rekomendasi baru bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran.

2) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih model dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran khususnya dalam pembelajaran sosiologi

b) Pihak Siswa

Melalui penggunaan model serta media pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari sosiologi.

c) Pihak Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini berguna untuk menambah kemampuan dan meningkatkan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat umum.